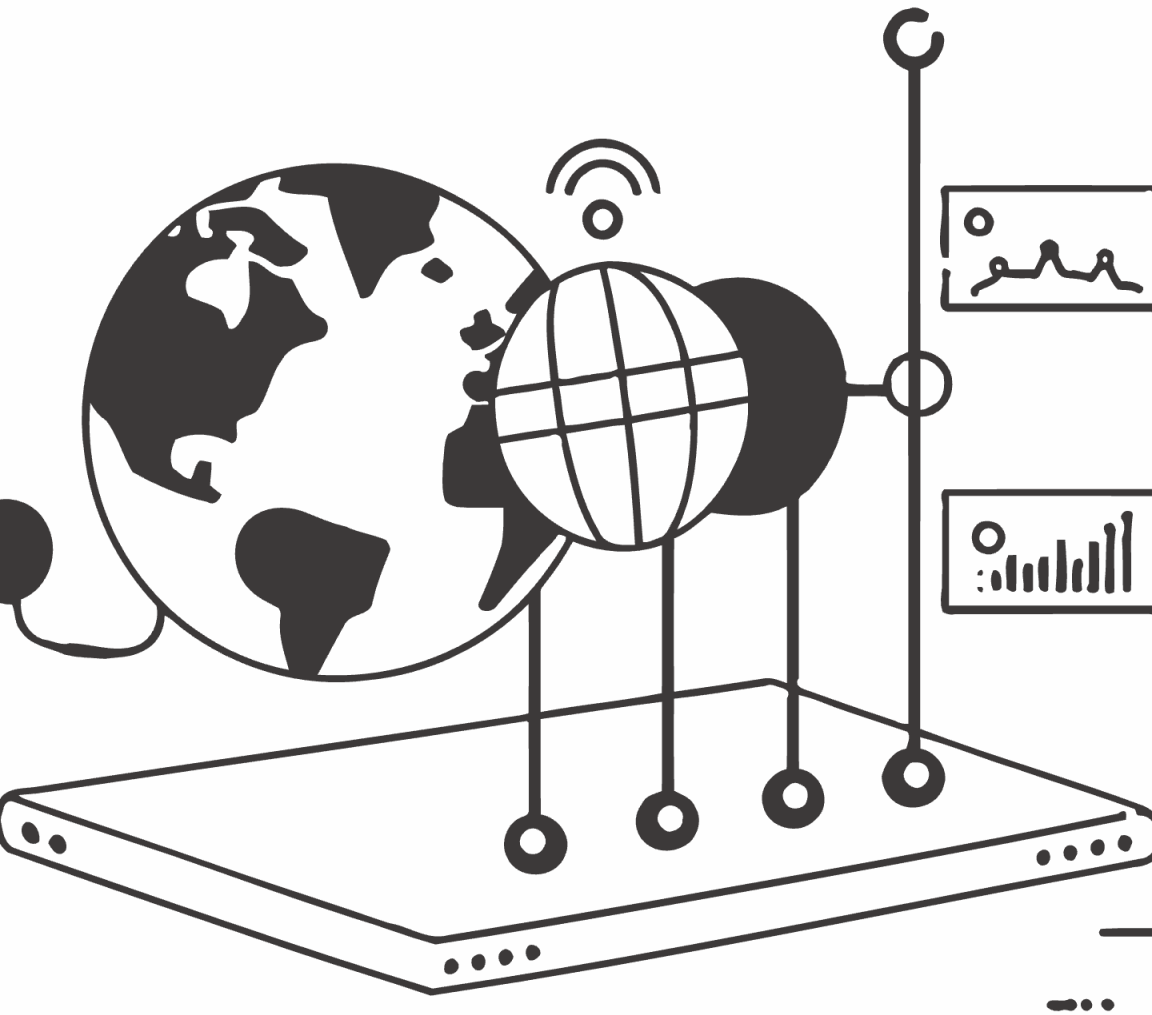




Pertemuan 14 – Nilai dan Sistem Keuangan Internasional

Nilai dan Sistem Keuangan Internasional



Bobby Yochahawie, SE, MM

a. Pengertian

Sistem keuangan internasional adalah **aturan, lembaga, dan mekanisme** yang mengatur bagaimana dana mengalir antar negara. Nilainya ditentukan oleh:

- ☐ Stabilitas moneter global
- ☐ Integrasi pasar keuangan
- ☐ Kepercayaan investor internasional



b. Komponen Utama Sistem Keuangan Internasional

Pasar Valuta Asing (Foreign Exchange Market)
tempat pertukaran mata uang.

Pasar Modal Internasional
obligasi internasional, saham lintas negara.

Lembaga Keuangan Global
IMF, Bank Dunia, BIS.

Aturan & Perjanjian
WTO, perjanjian investasi bilateral.

Intinya: sistem keuangan internasional memungkinkan perusahaan dan pemerintah mengakses dana dari luar negeri.

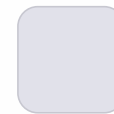
2. Mekanisme Aliran Dana Antar Perusahaan

a. Bentuk Aliran Dana



Pinjaman antar perusahaan

dalam satu grup (intra-group loans).



Transfer harga (transfer pricing)

antara anak perusahaan & induk.



Dividen lintas negara

dari anak perusahaan ke induk.



Royalti & lisensi

atas penggunaan merek/teknologi.

b. Contoh Aliran Dana

PT IndoFood Global (Indonesia) memiliki anak perusahaan di Malaysia.

1

Modal Kerja

Anak perusahaan butuh modal kerja → induk memberi pinjaman USD 10 juta.

2

Dividen

Anak perusahaan kirim dividen ke induk setiap tahun.

3

Royalti

Anak perusahaan bayar royalti atas penggunaan merek "IndoFood".



Dengan mekanisme ini, dana bisa mengalir fleksibel antar negara, tapi harus memperhatikan **regulasi pajak dan kurs**.

3. Pinjaman Antar Perusahaan

a. Karakteristik

Umumnya terjadi pada perusahaan multinasional.

Bisa berbentuk:

Direct Loan

induk memberi pinjaman langsung ke anak perusahaan.

Back-to-Back Loan

melalui bank sebagai perantara.

Parallel Loan

perusahaan di dua negara saling memberi pinjaman dengan mata uang masing-masing.





b. Contoh Pinjaman Antar Perusahaan

Unilever (Belanda) memberi pinjaman ke anak perusahaannya di Indonesia sebesar Rp 500 miliar untuk investasi pabrik.

Keuntungan

Pinjaman ini lebih murah dibandingkan jika anak perusahaan meminjam langsung ke bank lokal.

Pengelolaan Risiko

Risiko kurs dikelola dengan currency swap.

4. Penyusunan Kebijakan Transfer Global

a. Tujuan

01

Optimalisasi Dana

Mengoptimalkan penggunaan dana dalam grup perusahaan internasional.

02

Minimalisasi Biaya

Meminimalkan biaya bunga & pajak.

03

Pengendalian Risiko

Mengendalikan risiko kurs.



b. Aspek Penting dalam Kebijakan Transfer Global



Likuiditas Global

dana harus tersedia di lokasi yang tepat.



Regulasi Lokal

batasan transfer dividen, pajak withholding, aturan devisa.



Optimalisasi Pajak

menggunakan transfer pricing, tax haven, atau perjanjian pajak berganda (tax treaty).



Pengendalian Risiko

lindung nilai kurs (hedging) dengan forward, futures, options, atau swaps.



c. Contoh Kebijakan Transfer Global

Coca-Cola memiliki anak perusahaan di Asia, Eropa, dan Amerika Latin.

Alokasi Dana

Dana dari negara dengan **kelebihan kas** (misalnya Singapura) bisa dipinjamkan ke anak perusahaan di negara yang **butuh modal kerja** (misalnya Brasil).

Strategi Pajak

Dividen ditunda dari negara dengan pajak tinggi, dialihkan ke negara dengan pajak lebih rendah.

5. Latihan Soal





Soal 1 – Mekanisme Aliran Dana

PT ABC Indonesia memiliki anak perusahaan di Thailand. Anak perusahaan butuh dana USD 5 juta untuk ekspansi. Sebutkan 2 cara aliran dana yang bisa dilakukan dan apa risikonya!

PT ABC Indonesia memiliki anak perusahaan di Thailand. Anak perusahaan butuh dana USD 5 juta untuk ekspansi. Sebutkan 2 cara aliran dana yang bisa dilakukan dan apa risikonya!

Jawaban:

1 Pinjaman langsung

(intra-group loan) Induk memberi pinjaman langsung ke anak perusahaan → terdapat risiko kurs USD/THB.

2 Back-to-Back loan

Back-to-back loan melalui bank, Pinjaman melalui bank sebagai perantara → biaya bunga lebih tinggi, tetapi lebih aman secara regulasi.

Soal 2 – Kebijakan Transfer Global

Mengapa perusahaan multinasional menyusun kebijakan transfer global? Sebutkan minimal 2 alasannya.

Jawaban:

1 **Optimalisasi Dana**

Mengoptimalkan penggunaan dana antar anak perusahaan.

2 **Minimalisasi Biaya**

Meminimalkan biaya pajak & bunga.

3 **Pengelolaan Risiko**

Mengelola risiko kurs.



Thank
you!